

Pengaruh Pengalaman Magang, Kemampuan Mahasiswa, dan Konteks Kerja Terhadap Keinginan Menjadi Akuntan Publik

Sophia Everly

Nuvia kurnia sari

Abstract: This research aims to investigate the impact of internship experience, student abilities, and work context on students' desire to become public accountants. Internship experience is considered an important factor in shaping students' understanding and practical skills in the world of work. Students' abilities, whether acquired during formal education or through internship experience, are also thought to play a key role in determining their desire to pursue a career as a public accountant. In addition, the work context, including the organizational environment and work culture, can influence students' perceptions of the sustainability of their careers in the field of public accounting. This research method involves surveys and statistical data analysis to evaluate the relationship between internship experience, students' abilities, work context, and their desire to become public accountants.

Keywords: Work Context, Public Accountant, Accounting Education, Professional Career.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki dampak dari pengalaman magang, kemampuan mahasiswa, dan konteks kerja terhadap keinginan mahasiswa untuk menjadi akuntan publik. Pengalaman magang dianggap sebagai faktor penting dalam membentuk pemahaman dan keterampilan praktis mahasiswa di dunia kerja. Kemampuan mahasiswa, baik yang diperoleh selama pendidikan formal maupun melalui pengalaman magang, juga dianggap memainkan peran kunci dalam menentukan keinginan mereka untuk mengejar karir sebagai akuntan publik. Selain itu, konteks kerja, termasuk lingkungan organisasi dan budaya kerja, dapat memengaruhi persepsi mahasiswa terhadap keberlanjutan karir mereka di bidang akuntansi publik. Metode penelitian ini melibatkan survei dan analisis data statistik untuk mengevaluasi hubungan antara pengalaman magang, kemampuan mahasiswa, konteks kerja, dan keinginan mereka untuk menjadi akuntan publik.

Kata kunci: Konteks Kerja, Akuntan Publik, Pendidikan Akuntansi, Karir Profesional.

LATAR BELAKANG

Pada era globalisasi ini, profesi akuntan publik memegang peranan penting dalam mendukung stabilitas ekonomi dan keberlanjutan bisnis. Mahasiswa yang memiliki keinginan untuk menjadi akuntan publik dituntut untuk mengembangkan kemampuan yang mumpuni, sekaligus mendapatkan pengalaman magang yang relevan dengan tuntutan dunia kerja. Pengaruh pengalaman magang, kemampuan mahasiswa, dan konteks kerja dalam membentuk keinginan mereka untuk menjadi akuntan publik menjadi topik yang menarik untuk diteliti.

Pengalaman magang di dunia kerja memberikan mahasiswa kesempatan untuk mengaplikasikan pengetahuan teoritis yang diperoleh di bangku kuliah ke dalam situasi nyata. Hal ini dapat memberikan wawasan yang mendalam terhadap tugas-tugas dan tanggung jawab seorang akuntan publik. Selain itu, kemampuan mahasiswa dalam menghadapi tantangan dan menyelesaikan permasalahan di lingkungan kerja akan sangat mempengaruhi pandangan mereka terhadap profesi ini.

Kemampuan mahasiswa, baik dalam hal pengetahuan akademis maupun keterampilan praktis, menjadi landasan utama dalam mencapai keberhasilan sebagai akuntan publik. Dalam

konteks ini, peran perguruan tinggi dalam membekali mahasiswa dengan pengetahuan yang komprehensif dan keterampilan yang relevan sangatlah penting. Sejauh mana mahasiswa mampu mengintegrasikan pengetahuan teoritis dan aplikatif dalam dunia nyata dapat mempengaruhi keberhasilan mereka sebagai akuntan publik di masa depan.

Konteks kerja, termasuk budaya organisasi dan lingkungan kerja, turut memainkan peran dalam membentuk keinginan mahasiswa untuk menjadi akuntan publik. Faktor-faktor ini dapat memengaruhi persepsi mahasiswa terhadap daya tarik profesi akuntan publik, serta membentuk nilai-nilai dan sikap yang diperlukan dalam menjalankan tugas sebagai seorang profesional.

Dengan memahami interaksi kompleks antara pengalaman magang, kemampuan mahasiswa, dan konteks kerja, penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keinginan mahasiswa untuk menjadi akuntan publik. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi lembaga pendidikan, dunia industri, dan pihak terkait lainnya untuk meningkatkan kualitas persiapan mahasiswa sebagai calon akuntan publik.

KAJIAN TEORITIS

Teori Keagenan

Menurut Ermawati dan Aswar (2020) Teori keagenan mencakup hubungan antara dua pihak, yakni prinsipal yang memberikan kewenangan dan agen yang menerima kewenangan. Dalam penelitian ini, teori keagenan merujuk pada situasi di mana pemerintah bertindak sebagai prinsipal dan mahasiswa bertindak sebagai agen, di mana keduanya memiliki kepentingan yang berbeda. Tujuan pemerintah adalah untuk meningkatkan jumlah akuntan publik di Indonesia, sementara mahasiswa memiliki keinginan dan cita-cita yang berbeda-beda untuk masa depan mereka.

Pengaruh Pengalaman Magang terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik

Dalam kegiatan magang, mahasiswa dapat mengaplikasikan dan mengembangkan ilmu yang diperoleh di perkuliahan ke dunia kerja secara langsung. Melalui magang, mahasiswa dapat memperoleh pengalaman kerja sebagai akuntan, membangun hubungan baik dengan atasan dan rekan kerja, dan memahami tipe perusahaan (Sudarno, 2017). Magang juga membantu mahasiswa mengevaluasi tingkat kecocokan dengan pekerjaan dan organisasi (person-job fit and person-organization fit). Teori keagenan menjelaskan bahwa magang

merupakan kebijakan pemerintah untuk meningkatkan jumlah akuntan publik di Indonesia (principal) dengan melibatkan mahasiswa sebagai agen.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ellisabet dan Sinarti (2020), Ningrum, dkk. (2021), Norlaela dan Muslimin (2023), Amalia, dkk., (2021) yang juga menunjukkan bahwa pengalaman magang memberikan pengaruh terhadap pilihan karir sebagai akuntan publik. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah:

H1: Pengalaman Magang Berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik.

Pengaruh Kompetensi Mahasiswa terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik

Kompetensi akuntan publik adalah kemampuan yang melibatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan dalam tugas sebagai akuntan publik (Suryo, dkk., 2020). Pemahaman mahasiswa terhadap teori akuntansi dan kemampuan mereka dalam bidang akuntansi dapat mempengaruhi minat mereka untuk menjadi seorang akuntan publik di masa depan. Menurut Spencer (1993) dalam Dharmanegara (2019) menjelaskan kompetensi sebagai karakteristik yang mendasari seseorang dan berkaitan dengan efektivitas kinerja individu dalam pekerjaannya. Teori keagenan menjelaskan bahwa pemerintah sebagai prinsipal dan mahasiswa sebagai agen. Agen dengan kompetensi yang baik diharapkan mampu meningkatkan jumlah profesi akuntan publik di Indonesia kepada prinsipal.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Suryo, dkk. (2020), Winasis, dkk (2015), dan Rahardjo (2022) menunjukkan bahwa kompetensi memberikan pengaruh terhadap pilihan karir sebagai akuntan publik. Berdasarkan pada penjelasan di atas, maka hipotesis pada penelitian ini adalah:

H2: Kompetensi Mahasiswa Berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik

Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik

Faktor lingkungan kerja dapat mempengaruhi keputusan seseorang dalam memilih pekerjaan. Lingkungan kerja yang nyaman dan mendukung dapat meningkatkan minat seseorang untuk memilih karir sebagai akuntan publik. Teori keagenan menjelaskan bahwa pemerintah dapat mempengaruhi mahasiswa untuk memilih profesi akuntan publik melalui lingkungan kerja akuntan publik. Dalam penelitian Abbas, dkk. (2020) disebutkan bahwasannya jika seorang mahasiswa akuntansi merasa nyaman dengan lingkungan kerja akuntan, maka ia kemungkinan besar akan cenderung memilih profesi akuntan. Sebaliknya,

jika mahasiswa akuntansi merasa tidak nyaman dengan lingkungan kerja akuntan, maka kemungkinan untuk memilih profesi akuntan akan menurun.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dzulfidevi dan Andayani (2022), Febriyanti (2019), Abbas, dkk. (2020), Jabbar (2020), dan Amalia, dkk. (2021) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan kerja terhadap pemilihan karir sebagai akuntan. Berdasarkan pada penjelasan di atas, maka hipotesis pada penelitian ini adalah:

H3: Lingkungan Kerja Berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Objek Penelitian yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah mengenai pengaruh pengalaman magang, kompetensi mahasiswa, dan lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Subjek pada penelitian ini adalah mahasiswa S1 Akuntansi di Perguruan Tinggi Negeri (PTN) yang berada di Surabaya. Mahasiswa tersebut tersebar di tiga universitas yaitu Universitas Airlangga, Universitas Negeri Surabaya, dan Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif angkatan 2019 dan 2020 dari program Studi S1 Akuntansi di Perguruan Tinggi Negeri (PTN) yang berada di Surabaya dan telah menempuh mata kuliah pemeriksaan akuntansi 1 dan telah melaksanakan magang dengan jumlah 1.223 mahasiswa. Penelitian ini mengambil sampel dengan proportionate stratified random sampling, dimana teknik tersebut merupakan teknik penentuan sampel yang dilakukan apabila populasi mempunyai unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional (Sugiyono, 2019:218).

Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Menjadi Akuntan Publik (Y), sedangkan variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Pengalaman Magang (X1), Kompetensi Mahasiswa (X2), dan Lingkungan Kerja (X3). Dalam penelitian ini, teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dan melakukan uji kualitas data (uji validitas dan uji reliabilitas), uji normalitas, uji asumsi klasik (uji multikolineartitas dan uji heteroskedastisitas), dan uji hipotesis (uji kelayakan model, uji t, dan uji koefisien determinan (R²) dengan bantuan menggunakan program SPSS.

Adapun jumlah minimal sampel yang diperlukan mendapatkan hasil sebanyak 92 orang melalui perhitungan rumus slovin.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas

Menurut Hardani, dkk. (2020:213) , uji validitas digunakan untuk mengetahui tingkat kesesuaian antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Semakin tinggi ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti, maka semakin valid pula data tersebut. Berdasarkan output uji validitas, dasar pengambilan keputusan adalah jika $r\text{-tabel} < r\text{-hitung}$, maka kuesioner dinyatakan valid.

Kemudian, dilakukan dengan cara mencari nilai tabel dengan rumus degree of freedom (df) = $n-2$ di mana $n=93$ (n merupakan jumlah responden) dengan signifikansi 5% pada tabel r statistik untuk uji 2 sisi, maka diperoleh $r\text{-tabel}$ sebesar 0,204.

Uji Reliabilitas

Menurut Hardani, dkk. (2020), uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana kestabilan alat ukur dalam penelitian. Dalam penelitian ini untuk mengukur reliabilitas digunakan metode *Cronbach Alpha*, apabila nilai $\alpha > 0,70$. Berikut ini adalah hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini.

Tabel 3
Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Standar Reliabilitas	Kesimpulan
1.	Pengalaman Magang (X_1)	0,821	0,7	Reliabel
2.	Kompetensi Mahasiswa (X_2)	0,899	0,7	Reliabel
3.	Lingkungan Kerja (X_3)	0,731	0,7	Reliabel
4.	Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Menjadi Akuntan Publik (Y)	0,918	0,7	Reliabel

Sumber: Data Olahan SPSS

Berdasarkan tabel 3, dapat diketahui bahwa semua variabel dalam penelitian ini yaitu pengalaman magang, kompetensi mahasiswa, lingkungan kerja, dan minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik dapat dikatakan reliabel atau handal, karena memiliki nilai α lebih besar dari 0,70.

Uji Normalitas

Dalam penelitian uji normalitas dilakukan dengan metode metode One-Sample Kolmogorov Smirnov Test. Berikut ini adalah hasil uji normalitas yang telah dilaksanakan:

Tabel 4

Hasil Uji Normalitas

Keterangan	Sig.	Syarat	Keterangan
Kolmogorov	0,326	0,05	Normal

Sumber: Data Olahan SPSS

Berdasarkan tabel 4, dapat diketahui bahwa hasil uji normalitas pada penelitian ini memberikan output tingkat signifikansi $0,326 > 0,05$, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi secara normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 5

Hasil Uji Multikolinearitas

No.	Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
1.	Pengalaman Magang (X_1)	0,684	1,462	Non multikolinearitas
2.	Kompetensi Mahasiswa (X_2)	0,673	1,485	Non multikolinearitas
3.	Lingkungan Kerja (X_3)	0,797	1,255	Non multikolinearitas

Sumber: Data Olahan SPSS

Berdasarkan tabel 5 di atas, dapat diketahui bahwa data dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas, karena baik dari masing-masing nilai tolerance lebih dari 0,1 dan nilai nilai masing-masing VIF-nya kurang dari 10.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6

Hasil Uji Heteroskedastisitas

No.	Variabelll	Sig.	Keterangan
1.	Pengalaman Magang (X_1)	0,958	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
2.	Kompetensi Mahasiswa (X_2)	0,556	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
3.	Lingkungan Kerja (X_3)	0,896	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: Data Olahan SPSS

Berdasarkan tabel 6, dapat diketahui bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas, karena nilai signifikansi dari setiap Variabell lebih dari 0,05.

Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda yang bertujuan untuk mengetahui arah hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 7

Hasil Uji Analisis Linier Berganda

No.	Variabell Pengalaman Magang (X ₁)	Unstandardized Coefficients
		B
	Konstanta (α)	2,071
1.	Pengalaman Magang (X ₁)	-0,039
2.	Kompetensi Mahasiswa (X ₂)	0,207
3.	Lingkungan Kerja (X ₃)	0,493

Sumber: Data Olahan SPSS

Berdasarkan tabel 7, diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 2,071 - 0,039X_1 + 0,207X_2 + 0,493X_3 + e$$

Berdasarkan tabel 8 persamaan regresi tersebut, maka dapat diketahui bahwa konstanta = 2,071 yang menunjukkan besarnya nilai dari variabel terikat, yaitu Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik (Y). Selain itu koefisien regresi dari X₂ dan X₃ memiliki nilai positif, sehingga dapat diartikan bahwa variabel X₁ dan X₃ memiliki pengaruh yang positif terhadap variabel terikat. Sedangkan pada variabel X₁ dapat diartikan bahwa adanya nilai negatif yang menunjukkan hubungan antara variabel minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik (Y) dengan Variabell pengalaman magang (X₁)

Uji Kelayakan Model**Tabel 8**

Hasil Uji Kelayakan Model

Model		Df	F	Sig.
1	Regression	3	25,918	,000 ^b
	Residual	89		
	Total	92		

Sumber: Data Olahan SPSS

Berdasarkan tabel 8, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,005$, yang dapat diartikan bahwa model regresi dalam penelitian sangat layak digunakan untuk melihat pengaruh variabel pengalaman magang (X₁), kompetensi mahasiswa (X₂), dan lingkungan kerja (X₃) terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik.

Uji t**Tabel 9**

Hasil Uji t

No.	Variabell	T	Sig.	Keterangan
1.	Pengalaman Magang (X ₁)	-0,480	0,632	Tidak berpengaruh signifikan
2.	Kompetensi Mahasiswa (X ₂)	3,434	0,001	Berpengaruh signifikan
3.	Lingkungan Kerja (X ₃)	5,871	0,000	Berpengaruh signifikan

Sumber: Data Olahan SPSS

Berdasarkan tabel 9 hasil uji t tersebut, maka dapat diketahui bahwa variabel X₂ dan X₃ memperoleh nilai signifikansi $< 0,05$, sehingga variabel X₁ dan X₂ berpengaruh secara

signifikan terhadap variabel terikat. Sedangkan variabel X1 memperoleh nilai signifikansi > 0,05, sehingga variabel X1 tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

Uji Determinan (R²)

Tabel 10

Hasil Uji Determinan (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. error of the Estimate
1	0,683	0,466	0,448	2,740

Sumber: Data Olahan SPSS

Berdasarkan tabel 4.17, dapat diketahui bahwa nilai adjusted R square sebesar 0,448, maka Variabell pengalaman magang, kompetensi mahasiswa, dan lingkungan kerja memberikan pengaruh terhadap Variabell minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik sebesar 44,8%. Sedangkan sisanya sebanyak 55,2% dipengaruhi oleh Variabell lainnya dari penelitian ini.

Pengaruh Pengalaman Magang terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Menjadi Akuntan Publik

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan dalam penelitian ini, diketahui bahwa pengalaman magang tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik. Ditolaknya hipotesis pertama memberikan arti bahwa mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik tidak melihat dari segi pengalaman magang yang telah dilakukannya karena masih ada beberapa faktor lain yang dapat mempengaruhi pilihan karir mahasiswa sebagai akuntan publik. Hasil penelitian ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Susanto, dkk. (2021).

Pengalaman magang tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi. Berdasarkan hasil penelitian ini, meskipun mahasiswa memiliki pandangan bahwa pengalaman magang memberikan gambaran realita dunia kerja akuntan publik, pengetahuan dan keterampilan yang relevan untuk menjadi akuntan publik, dan terbiasa dengan tekanan di dunia kerja akuntan publik tidak memberikan pengaruh bagi mereka untuk memiliki minat menjadi akuntan publik. Dapat disimpulkan bahwa pengalaman magang tidak dapat membantu mahasiswa dalam mengevaluasi tingkat kecocokan antara dirinya dengan pekerjaan (person-job fit) dan organisasi (person-organization fit).

Pengaruh Kompetensi Mahasiswa terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Menjadi Akuntan Publik

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan dalam penelitian ini, diketahui bahwa kompetensi mahasiswa berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi

akuntan publik. Oleh karena itu, H2 yang menyatakan bahwa kompetensi mahasiswa berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik diterima.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Suryo, dkk. (2020), Winasis, dkk (2015), Rahardjo (2022) yang menunjukkan bahwa kompetensi mahasiswa berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Menurut Spencer (1993) dalam Dharmanegara (2019) menjelaskan kompetensi sebagai karakteristik yang mendasari seseorang dan berkaitan dengan efektivitas kinerja individu dalam pekerjaannya. Dalam teori keagenan menjelaskan hubungan antara pemerintah dengan mahasiswa. Pemerintah bertindak sebagai principal dan mahasiswa bertindak sebagai agent. Agent dengan kompetensi yang baik diharapkan mampu meningkatkan jumlah profesi akuntan publik di Indonesia kepada principal.

Mahasiswa memiliki minat yang besar terhadap karir akuntan publik karena mereka memiliki kompetensi yang baik untuk dapat bekerja sebagai akuntan publik. Adapun kompetensi tersebut terdiri dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas-tugas pekerjaan sebagai seorang akuntan seperti memiliki penguasaan terhadap konsep dan prinsip akuntansi, kemampuan untuk mengaplikasikan sistem akuntansi dan pengendalian internal dalam organisasi, penguasaan terhadap teknologi yang berhubungan dengan akuntansi, memahami keamanan dan privasi data, kemampuan analisis dan interpretasi data keuangan, dan kemampuan berkomunikasi yang baik.

Pengaruh lingkungan Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Menjadi Akuntan Publik

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan dalam penelitian ini, diketahui bahwa lingkungan kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik. Oleh karena itu, H3 yang menyatakan bahwa lingkungan kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik diterima.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Dzulfidevi dan Andayani (2022), Febriyanti (2019), Abbas, dkk. (2020), Jabbar (2020), dan Amalia, dkk. (2021) yang menunjukkan bahwa lingkungan kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Hal tersebut dikarenakan mahasiswa menganggap keadaan tempat kerja adalah salah satu hal yang dapat mempengaruhi keputusan seseorang dalam memilih pekerjaan (Choirunisa dan Taman, 2018). Keadaan tempat kerja yang nyaman dan mendukung dapat membantu seseorang bekerja secara optimal dan merasa puas dengan pekerjaannya, sehingga menjadi pertimbangan penting dalam memilih pekerjaan.

Selain itu jika seorang mahasiswa akuntansi merasa nyaman dengan lingkungan kerja akuntan, maka ia kemungkinan besar akan cenderung memilih profesi akuntan (Abbas, dkk., 2020).

Teori keagenan menjelaskan hubungan antara pemerintah dengan mahasiswa. Pemerintah bertindak sebagai principal dan mahasiswa bertindak sebagai agent. Agent diharapkan memilih profesi akuntan publik sebagai pilihan karirnya oleh principal melalui lingkungan kerja akuntan publik sehingga dapat meningkatkan jumlah profesi akuntan publik di Indonesia. Mahasiswa menginginkan karir sebagai akuntan publik dapat memberikan mereka kenyamanan karena kantornya yang menarik, memiliki suasana yang menyenangkan, jam kerja yang fleksibel, kompetisi di kantor yang baik, toleransi terhadap berpenampilan, dan memiliki target pekerjaan yang jelas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk menjadi akuntan publik, dapat ditarik kesimpulan bahwa pengalaman magang tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik, kompetensi mahasiswa berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik, dan lingkungan kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik.

Adapun saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil analisis data dan kesimpulan adalah sebagai berikut bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas lagi area penelitian, tidak hanya mahasiswa PTN di Surabaya saja tetapi menambah mahasiswa dari PTN di kota lain atau mahasiswa akuntansi pada PTN yang ada di provinsi Jawa Timur agar lebih mewakili populasi mahasiswa konsentrasi audit.

Untuk menghasilkan hasil data yang kuat, penelitian ini perlu adanya pengembangan lebih lanjut lagi dengan menambah Variabell faktor-faktor lain yang mempengaruhi terhadap pilihan karir sebagai akuntan publik.

DAFTAR REFERENSI

- Abbas, Dirvi Surya, Arry Eksandy, and Mohamad Zulman Hakim. "Pemilihan Profesi Akuntan: Pengaruh Persepsi Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Nilai-Nilai Sosial Dan Lingkungan Kerja." *Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 4 (2020): 1.
- Amalia, Diah, Diah Mayasari, and Grace Oyeyemi Ogundajo. "Does Internship Experience Affect to the Career Intentions as an Accountant." *AKRUAL: Jurna Akuntansi* 12, no. 2 (2021): 217-229.
- Avianti, Ilya. "Peluang dan Tantangan Akuntan di Era MEA." www.iaiglobal.or.id. September 7, 2015. http://www.iaiglobal.or.id/v03/files/file_publicasi/6.%2017%20Sept_Panel%20Session_Prof.%20Ilya%20Avianti.pdf (accessed Maret 23, 2023).
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. KBBI Daring. 2023. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/minat> (accessed Mei 1, 2023).
- Cahyadi, Donny Dwi, Sari Andayani, and Diah Hari Suryaningrum. "ACCOUNTING STUDENTS PERCEPTIONS ON FACTORS AFFECTING CAREER CHOICES." *JASF Journal of Accounting and Strategic Finance* 2 (2) (2019): 170-182.
- Choirunisa, Safira Alma, and Abdullah taman. "PENGARUH PENGHARGAAN FINANSIAL, GENDER, DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP MINAT MENJADI AKUNTAN PEMERINTAH (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2014-2015)." *Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 2018.
- Dharmanegara , Ida Bagus Agung. "Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Pada Universitas Warmadewa Dalam Rangka Penguatan Daya Saing Perguruan Tinggi di Masa Depan." *WICAKSANA, Jurnal Lingkungan & Pembangunan* 3 (2) (2019): 61-70.
- Dzulfiadevi, Alifa, and Sari Andayani. "Analisis faktor-faktor pengaruh minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik." *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan* 4 (11) (202).
- Ellisabet, Dina Octavia, and Sinarti. "Investigasi terhadap Intensi Karier Mahasiswa Akuntansi." *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis* 8 (2) (2020): 232-240.
- Ermawati, and K. Aswar. "Assessing Regional Finance Independence in Indonesian Local Governments." 5 (1) (2020): 1-5.
- Hardani, et al. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020.

Institut Akuntan Publik Indonesia. "Direktori Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik." iapi.or.id. 2022. <https://iapi.or.id/direktori-kap-ap-2022/> (accessed Februari 12, 2022).

Iswahyuni, Y. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Program Studi Akuntansi Stie Aka Semarang." JAK (Jurnal Akuntansi) : Kajian Ilmiah Akuntansi 5(1) (2018).

Junaidi. "PENGARUH LINGKUNGAN KERJA DAN KOMPETENSI TERHADAP." 1 (2021).

Maharani, Cahoyono Astrid, Malik Abdul Jabbar, and Astrid Maharani. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Profesi Akuntan Pendidik." Jurnal Akuntansi Profesi 11 (1) (2020).